

INTISARI

Latar belakang : Sebagai upaya penguatan akses layanan kesehatan, sejak tahun 2019 UPT. RSUD Undata telah berkomitmen untuk mengembangkan salah satu layanannya yaitu menjadi pusat layanan jantung terpadu di Provinsi Sulawesi Tengah. Perhitungan pembebanan anggaran yang tidak akurat terkait produksi pada suatu produk akan mengakibatkan ketidaktepatan harga yang harus dikeluarkan oleh *customer*, tidak efisiennya biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit serta ketidaktepatan pengambilan keputusan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perhitungan *unit cost* dengan pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) pada kasus layanan tindakan kateterisasi jantung *Percutaneous Coronary Intervention* (PCI) elektif di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan rancangan Mix Method yang diawal penelitian menggunakan desain pada awal penelitian menggunakan *Concurrent triangulation*, digunakan pada saat penyusunan alur layanan tindakan kateterisasi. Kemudian dilanjutkan dengan desain *sequensial explanatory*, rancangan ini digunakan ketika hasil analisis satuan biaya (*unit cost*) layanan tindakan kateterisasi telah selesai dilakukan.

Hasil : Estimasi Biaya Satuan (*Unit Cost*) layanan tindakan kateterisasi jantung PCI Elektif di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp. 34.926.396 dengan komponen Estimasi biaya personel sebesar Rp.8.335.954, estimasi biaya obat dan AMHP sebesar Rp.23.227.725, estimasi biaya jasa akomodasi sebesar Rp.2.890.257, dan Estimasi biaya tidak langsung (*indirect cost*) sebesar Rp.472.436. serta komponen yang paling Mempengaruhi layanan yaitu obat dan AMHP

Kesimpulan : obat dan AMHP merupakan komponen penyumbang yang sangat mempengaruhi layanan tindakan kateterisasi jantung PCI di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah sebesar 67%.

Kata Kunci : Kateterisasi Jantung, TDABC, Satuan biaya (*Unit Cost*)

ABSTRACT

Background: As part of efforts to strengthen healthcare access, since 2019, UPT. RSUD Undata has been committed to developing one of its services, which is to become an integrated heart care center in Central Sulawesi Province. Inaccurate budget allocation calculations related to production of a product can lead to inaccuracies in the prices charged to customers, inefficiency in hospital expenses, and incorrect decision-making.

Objective: This research aims to analyze unit cost calculation using the Time-Driven Activity Based Costing (TDABC) approach in the case of elective Percutaneous Coronary Intervention (PCI) heart catheterization services at UPT. RSUD Undata in Central Sulawesi Province.

Research Methodology: This study uses a Mixed Method design, starting with Concurrent triangulation in the early stages of research, which is used during the development of the catheterization service process flow. It is then followed by a sequential explanatory design, which is used when the analysis of unit costs for catheterization services is completed.

Results: The estimated Unit Cost for elective PCI heart catheterization services at UPT. RSUD Undata in Central Sulawesi Province is Rp. 34.926.396, with components including personnel cost estimation of Rp. 8.335.954, drugs and AMHP cost estimation of Rp. 23,227,725, accommodation service cost estimation of Rp. 2,890,257, and indirect cost estimation of Rp. 472,436. The component that most significantly influences the service is drugs and AMHP.

Conclusion: Drugs and AMHP are the major contributing components that significantly influence PCI heart catheterization services costs at UPT. RSUD Undata in Central Sulawesi Province, accounting for 67% of total cost.

Keywords: Heart Catheterization, Time Driven Activity Based Costing (TDABC), Unit Cost